

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin 2015:1).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang tingkat kenakalan siswa kelas IV di SDN 12 Selimu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 secara mendalam dan komprehensi.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian tersebut (Moleong 2015:5).

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus yang merupakan sebuah eksplorasi mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat. Studi kasus merupakan suatu metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dengan ciri kualitatif. Studi kasus merupakan kajian dengan memberi batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu, melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Moleong (2016:127-148), menyatakan bahwa langkah-langkah prosedur penelitian meliputi:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai kenakalan siswa kelas IV di SDN 12 Selimu, Desa Selimu, Kec. Silat Hulu, Kab. Kapuas Hulu Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data disusun.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber, kemudian akan disusun dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Data yang digunakan oleh peneliti yaitu, siswa kelas IV di SDN 12 Selimu Desa

Selimu, Kec. Silat Hulu, Kab. Kapuas Hulu, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang terdiri dari kata-kata maupun keterangan yang menggambarkan suatu keadaan, pendapat dan pandangan yang dikemukakan secara lisan maupun tertulis oleh informan. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah guru, siswa yang berperilaku nakal, dan orang tua.
- b. Sumber data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa yang berperilaku nakal, data siswa kelas IV dan data guru di SDN 12 Selimu.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek

Dalam suatu penelitian hendaknya adanya subjek penelitian yang dijadikan aspek pengamatan. Subjek dalam penelitian ini adalah

siswa kelas IV di SDN 12 Selimu dengan jumlah siswa 11 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 7 perempuan.

b. Objek

Sugiyono (2013:20) menyatakan bahwa objek dalam penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah analisis tentang kenakalan siswa kelas IV di SDN 12 Selimu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Teknik Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi non partisipan yang dilakukan saat Guru melakukan proses pembelajaran. Observasi non partisipan dipilih karena peneliti ingin menjaga agar kondisi sealamiah mungkin sehingga peneliti tidak memberikan

perlakuan apapun. Teknik observasi non partisipan dilakukan oleh peneliti saat melakukan observasi terhadap kenakalan siswa kelas IV di SDN 12 selimu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Menurut Sugiyono (2017: 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-struktur. Hal ini selaras dengan, Sugiyono (2017: 223), mengemukakan Tujuan wawancara ini adalah menentukan permasalahan ini secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara meminta pendapat, dan ide-idenya. dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang seseorang dalam menginterpretasikan situasi dalam fenomena yang terjadi yang tidak bisa ditemukan melalui Observasi.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) mengemukakan Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. dalam penelitian dokumentasi yang diambil adalah berupa dokumen penunjang pembelajaran yaitu: catatan lapangan, buku kasus, foto dan teks hasil wawancara.

2. **Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di sekolah khususnya kenakalan siswa kelas IV di SDN 12 Selimu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Lembaran Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat guru dalam proses pembelajaran terhadap kenakalan siswa

kelas IV di SDN 12 Selimu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil peneliti berupa buku kasus, dan catatan adalah berupa fasilitas sarana dan prasarana maupun foto-foto kegiatan penelitian kenakalan siswa kelas IV di SDN 12 Selimu Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabstrakan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil peneliti yang dilakukan. Menurut sugiyono (2017: 270) uji keabstrakan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *kredibilitas* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji *kredibilitas* (validitas internal) data atau kepercayaan terhadap data hasil kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam peneliti, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercher*.
2. *Transferability* (validitas eksternal) seperti yang telah dikemukakan bahwa *transferability* ini merupakan validitas eksternal menunjukkan

derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

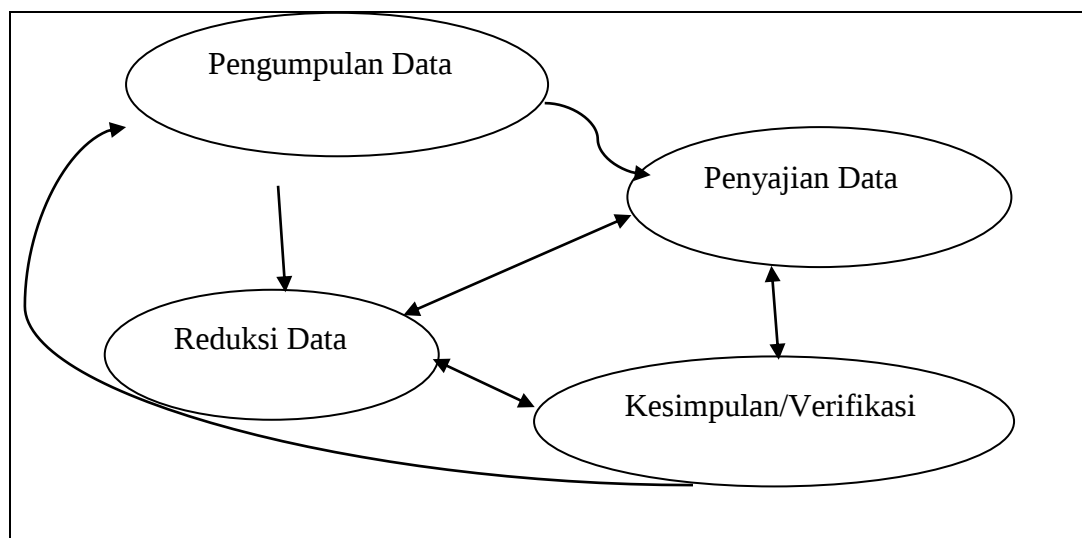
3. *Dependability* (reliabilitas) suatu penelitian reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan proses penelitian ke lapangan. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu di uji *dependability*. Kalau proses penelitian ini tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependen.
4. *Confirmability* (obyektifitas), penelitian dikatakan Objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji komfirmabiliy mirip dengan uji *dependability*, sehingga penggunaanya dapat dilakukan secara bersama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas/kepercayaan dengan Triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut sugiyono (2017: 273) “Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan sebagaimana cara berlaku waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan teknik. triangulasi data dengan teknik penggunaan data yang sama dengan teknik yang berbeda (Observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Data yang terkumpul dari hasil Observasi ,

wawancara, data dokumentasi kemudian saling dicocokkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Model Miles and Huberman*. Sugiyono (2015:247) menyatakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah data *collection*, data *reduction*, data *display*, data *conclusion drawing* atau *verification*. Ini dapat dijelaskan dalam gambar mengenai komponen-komponen analisis data model interaktif sebagai berikut.



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Interaktif
(Sumber: Sugiyono, 2013: 246)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data), yaitu peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data menggunakan alat pengumpul data

yang telah ditentukan seperti lembar observasi, angket, wawancara, dokumentasi dan angket sosiometri. Dalam tahap ini peneliti terjun langsung sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, proses ini berlangsung lebih lama dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuantitatif. Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan, yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan serta melakukan pencatatan di lapangan.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data), yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari permasalahan yang ada di lapangan yang sudah direkam dengan baik oleh peneliti. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan dalam penelitian. Dapat disimpulkan data-data lapangan berupa hasil observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan angket sosiometri untuk analisis sesuai dengan apa yang diperoleh dari data di lapangan. Dengan demikian, peneliti merangkum semua data yang diperoleh dari hasil observasi/pengamatan selama proses penelitian berlangsung (kenakalan siswa yang muncul dan peran guru dalam mengatasinya), hasil dokumentasi dan hasil tanya jawab peneliti kepada siswa kelas IV mengenai kenakalan yang pernah dilakukan siswa, serta

angket sosiometri untuk mengetahui hubungan individu siswa dengan kelompoknya.

3. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu untuk memudahkan peneliti menafsirkan data serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Data hasil reduksi kemudian dikelompokkan, disajikan dan ditampilkan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek penelitian. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini, penyajian data tersebut melalui reduksi data hasil observasi/pengamatan peneliti pada saat penelitian, kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada guru wali kelas mengenai peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa saat kegiatan pembelajaran, dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari dokumentasi (data tentang kenakalan siswa) dan angket sosiometri untuk mengetahui hubungan individu siswa dengan kelompoknya. Dengan demikian, peneliti bisa menjelaskan atau menjabarkan hasil penelitiannya.
4. *Conclusion Drawing/verification*, yaitu proses penarikan kesimpulan oleh peneliti berdasarkan analisis data penelitian. Kesimpulannya adalah suatu tujuan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus diuji kebenarannya. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.